

**EFEKTIVITAS KERJASAMA SISTER CITY SEOUL DAN BANDUNG DALAM
MENGEMBANGKAN SMART CITY DI BANDUNG TAHUN 2018-2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
(S-1) dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

Auva Zaina Wandira

07041181823049

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS KERJASAMA SISTER CITY SEOUL DAN BANDUNG DALAM
MENGEMBANGKAN SMART CITY DI BANDUNG TAHUN 2018-2021

SKRIPSI

Disusun oleh:

AUVA ZAINA WANDIRA

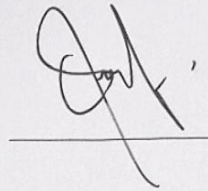
07041181823049

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir Program
Sarjana

Pembimbing I

Ferdiansyah R, S.IP., M.A

NIP. 198904112019031013



Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

“EFEKTIVITAS KERJASAMA SISTER CITY SEOUL DAN BANDUNG DALAM
MENGEMBANGKAN SMART CITY DI BANDUNG TAHUN 2018-2021”

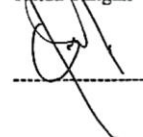
Skripsi
Oleh :
AUYA ZAINA WANDIRA
07041181823049

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 08 Desember 2022

Pembimbing :

Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A
198904112019031013

Tanda Tangan



Penguji :

1. NurAslamiah Supli, BIAM., M.Sc
199012062019032017


Tanda Tangan



2. Maudy Noor Fadhila, S.Hub.,Int.,MA
8948340022

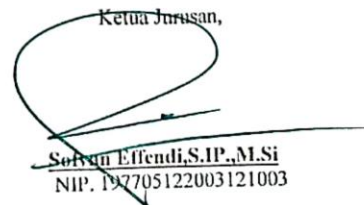
Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik FISIP
UNSRI,



H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan,



Solvan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Auva Zaina Wandira
NIM : 07041181823049
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Efektivitas Kerjasama Sister City Seoul Dan Bandung Dalam Mengembangkan Smart City Di Bandung Tahun 2018-2021” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 15 November 2022

Yang Membuat Pernyataan,

A red meter stamp with the text "METERAI TEMPEL" and "58AKX152476158" is placed over a handwritten signature in black ink.

Auva Zaina Wandira

07041281823124

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini yang berjudul **“EFEKTIVITAS KERJASAMA SISTERCITY SEOUL DAN BANDUNG DALAM MENGEMBANGKAN SMART CITY DI BANDUNG TAHUN 2018 – 2021”** dapat terselasaikan dengan baik dan lancar, dimana skripsi ini sebagai syarat akademik guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) di jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah Muhammad SAW, serta juga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih banyak dan mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Bunda yang telah memberikan do'a, semangat, serta dukungan baik material ataupun non material. Kalian berdua merupakan tujuan saya dalam mengejar mimpi, semua perjuangan sampai titik ini saya berikan teruntuk kalian yaitu orang yang paling berharga di hidup saya. Terima kasih karena telah hadir sebagai orang tua yang sempurna, Terima kasih karena telah berhasil membentuk pribadi saya menjadi kuat dan tangguh dalam menyelesaikan apapun, Semoga skripsi ini dapat menjadi bukti nyata bahwa kalian berdua telah berhasil mensarjanakan anak. I love you more... Panjang umur untuk kalian berdua.
2. Ayah dan Mama yang telah hadir menjadi orangtua kedua bagi saya. Terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa dan juga semangat untuk saya selama ini. Kalian merupakan rumah kedua saya untuk pulang, karena dukungan kalian saya bisa menjadi seperti ini, semoga kalian sehat selalu dan panjang umur, saya sangat berterima kasih sama Allah SWT karena dipertemukan dengan kalian. I love you more.. semoga kalian bangga dengan hasil karya ini.
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir.H. Anis Saggaff, MSCE, IPU., ASEAN. Eng beserta seluruh jajaran staf;

4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si beserta seluruh jajaran staf;
5. Ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya, Bapak Sofyan Effendi, S.IP.,M.Sc;
6. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,MA selaku dosen pembimbing saya. Terimakasih atas bimbingan, semangat, waktu, serta kesabarannya dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Mungkin tanpa bimbingan dari bapak saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan baik, saya sangat bersyukur karena telah diberikan kesempatan untuk dapat menjadi bagian dari anak bimbing bapak. Semoga bapak sehat selalu, dipanjangkan umur, serta selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT disetiap langkah bapak dan keluarga.
7. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM.,MSc dan Ibu Maudy Noor Fadhila, S. Hub.Int.,MA, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan banyak saran serta bantuan yang bermanfaat bagi penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.
8. Seluruh dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat baik dalam hal akademik ataupun non akademik, dimana itu semua sebagai bekal yang dapat penulis gunakan sampai kedepannya. Dan juga kepada staf administrasi jurusan Mas Dimas dan Mba Sisca terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan kepada penulis dari sejak semester 1 sampai dengan selesai.
9. Ibu Tyas selaku atasan Subdit Multilateral Bea Cukai Pusat, Mas Arif dan Kak Annisa selaku pembimbing magang di Subdit Multilateral dan seluruh karyawan Bea Cukai Pusat. Terima kasih banyak atas waktu, ilmu, serta kesempatannya dalam mengizinkan penulis dapat menjalankan program KKHI di Bea Cukai Pusat. Semoga setiap kebaikan yang kalian berikan dibalas oleh Allah SWT.
10. Mas Dama selaku Wakil Koordinator Bandung Command Center dan Dosen Humas Telkom University. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang diberikan kepada

penulis dalam melakukan wawancara dan memberikan berbagai informasi serta data mengenai penelitian ini.

11. Rezqy Haneif Han Assumandy, terima kasih banyak atas semangat, doa, waktu, bimbingan, cinta, serta kasih sayang yang diberikan kepada penulis. Kamu merupakan sosok yang paling istimewa setelah orang tua dan adik penulis, betapa bersyukur penulis dapat dipertemukan dengan kamu, tanpa kamu mungkin penulis tidak dapat menjalankan kuliah dan skripsi ini dengan lancar. Semoga kamu bangga dengan hasil yang telah dicapai oleh penulis, panjang umur dan sehat selalu untuk kamu, I love you more...
12. Adik tersayang penulis Asry aka Tipul. Terima kasih banyak atas semangat, cinta, doa, dan dukungan kamu. Kamu merupakan salah satu alasan penulis untuk dapat segera menyelesaikan skripsi ini, semoga kamu selalu sehat, panjang umur, serta dapat menjalankan perkuliahan pada tahun ini. Salam cinta untuk kamu...
13. Ayuk Ria, Kak Harfi, Malik, Pia, Kak Mando, dan Ayuk Wita terima kasih karena telah hadir sebagai keluarga kedua bagi penulis. Terima kasih atas dukungan, doa serta setiap hal baik yang diberikan demi membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Alm. Mbah kleno & mbah Abdul, Almh mbah wagiem serta mbah surti, terima kasih atas doa dan semangatnya selama ini, serta setiap dukungan ataupun pesan-pesan baik untuk penulis.
15. Keluarga besar Wagiem, keluarga besar Surti, serta semua kakak, mamas, mba, adik, keponakan, om, dan bulek yang selalu memberikan semangat serta doa kepada penulis.
16. Abel, Asti, Rafisya, dan Cisyar selaku teman perkuliahan penulis sejak awal kuliah sampai saat sekarang ini. Terima kasih banyak atas bantuan, waktu, doa, dan perhatiannya kepada penulis, tanpa bantuan kalian mungkin penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga kalian selalu diberikan kesehatan, panjang umur, keberkahan serta kesuksesan disetiap langkah kalian.
17. Tresea, Wiranti, Kintam, Rani, Rafyf, Desandro, Rakha, Luri, Zulkifli, dan seluruh anak HI yang tidak dapat penulis tulis satu persatu. Terima kasih telah hadir dan berproses bersama

sejak awal perkuliahan hingga sampai seterusnya. Semoga kalian sukses dalam mencapai setiap langkah kalian.

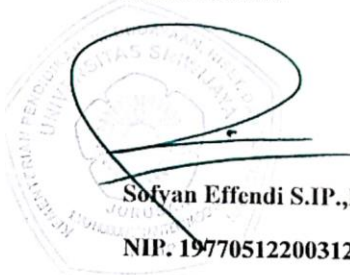

18. Mba reyna, Dilak, Teh Amul, Resak dan The Gengs . Terima kasih karena telah hadir untuk selalu memberikan dukungan, semangat, doa, serta setiap hal baiknya kepada penulis. Semoga kita selalu bisa bersama baik dalam mencapai kesuksesan hingga sampai kapanpun. Panjang umur untuk kalian semua.
19. Seluruh anggota crew DKM. Terima kasih keluarga baru penulis yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis.
20. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for...for never quitting, I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive, I wanna thank me for tryna do more right than wrong, I wanna thank me for just being me at all times.*

Abstrak

Beberapa dekade belakangan ini, hubungan kerjasama internasional bukan hanya melibatkan kerjasama antara aktor negara dengan negara. Akan tetapi juga melibatkan hubungan kerjasama dengan sub state actor. Salah satu contohnya adalah kerjasama Kota Bandung dan Kota Seoul dalam menciptakan smart city di Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai efektivitas dari adanya kerjasama sister city Bandung dan Seoul dengan menggunakan teori efektivitas rezim. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada *outputs* dari kerjasama diantara keduanya bernilai positif hal ini dikarenakan keberhasilan antara Seoul dan Bandung yang menyepakati LoI dan membuat seperangkat aturan lanjutan seperti peraturan daerah yang sejalan dengan tujuan LoI. Sedangkan dari sisi outcome, adanya kerjasama Seoul dan Bandung juga bernilai positif dikarenakan adanya kerjasama Bandung dan Seoul berhasil membuat adanya perubahan perilaku dari Bandung dalam mewujudkan smart city. Sedangkan pada sisi *impact*-nya juga bernilai positif yang dimana Bandung berhasil menciptakan pembangunan smart city di beberapa bidang seperti misalnya dampak dari segi tata kelola kota yang melibatkan pemerintah Kota Seoul dalam membantu Kota Bandung dalam proses restorasi sungai Cikapundung. Sedangkan dampak dari sisi pariwisata, dan kebudayaan adanya sister city Bandung dan Seoul berhasil membangun Little Bandung yang akhirnya berdampak pada terciptanya pasar bagi produk produk yang bernilai tinggi hasil inovasi pemuda Bandung. Berdasarkan elaborasi ketika indikator dari teori efektivitas rezim tersebut maka menurut penulis kerjasama sister city Kota Bandung dan Seoul bernilai efektif dalam menciptakan smart city di Kota Bandung.


Kata kunci : Efektivitas, Kota Bandung, Kota Seoul, Rezim, Sister city

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing





Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

Abstract

In recent decades, international cooperative relations have not only involved cooperation between state and state actors. However, it also involves cooperative relations with sub-state actors. One example is the collaboration between the City of Bandung and the City of Seoul in creating a smart city in the City of Bandung. This study aims to analyze more deeply the effectiveness of the Bandung and Seoul sister city collaborations using regime effectiveness theory. This study also uses qualitative methods. The results of this study indicate that the outputs from the cooperation between the two are positive, this is due to the success between Seoul and Bandung in agreeing on an LoI and making a set of follow-up rules such as regional regulations that are in line with the objectives of the LoI. Meanwhile, in terms of outcomes, the collaboration between Seoul and Bandung is also positive because the collaboration between Bandung and Seoul has succeeded in making a change in Bandung's behavior in realizing a smart city. Whereas on the impact side it is also positive where Bandung has succeeded in creating smart city development in several fields such as the impact in terms of city governance involving the Seoul City government in assisting the City of Bandung in the process of restoring the Cikapundung river. While the impact from the tourism and cultural side of the sister cities Bandung and Seoul succeeded in building Little Bandung which ultimately had an impact on creating a market for products of high value resulting from the innovations of Bandung youth. Based on the elaboration when indicators from the theory of regime effectiveness, according to the author, the sister city cooperation between the cities of Bandung and Seoul is effective in creating smart cities in the city of Bandung.


Keywords: *Effectiveness, Bandung City, Seoul City, Regime, Sister city*

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Pembimbing



Ferdiansyah Rivai S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7

2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Efektivitas Rezim.....	15
2.3 Alur Pemikiran	17
2.4 Argumentasi Utama.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Desain Penelitian	19
3.2 Definisi Konsep	19
3.2.1 Sister City.....	19
3.2.2 Paradiplomacy.....	20
3.3 Fokus Penelitian.....	20
3.4 Unit Analisis	22
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.6.1 Penentuan Informan.....	23
3.6.2 Jenis Informan.....	23
3.7 Teknik Keabsahan Data	24
3.8 Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	25
4.1 Kondisi Tata Kelola Kota Bandung Sebelum Kerjasama Sister City Dengan Korea Selatan.....	25

4.2 Sejarah dan perkembangan kerjasama <i>Sister City</i> di Indonesia	32
4.3 Sejarah dan Perkembangan Kerjasama <i>Sister City</i> Bandung dan Seoul.....	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
5.1 Output (Peraturan Yang Digunakan Oleh Anggota Rezim).....	43
5.1.1 Letter of Intent.....	43
5.1.2 MoU (Memorandum of Understanding).....	43
5.1.3 Peraturan Daerah.....	45
5.2 Outcome (Perubahan Perilaku Dari Aktor Rezim Akibat Ketentuan Yang Berlaku Dari Suatu Rezim).....	48
5.2.1 Upaya-upaya Kota Bandung Melalui Kerjasama <i>Sister City</i> Dengan Kota Seoul.....	49
5.3 Impact (Dampak dari Adanya Rezim Dalam Merespon Masalah).....	50
5.3.1 Keberhasilan Pembangunan Smart City Di Kota Bandung	54
5.3.1.1 Dampak dari bidang Ekonomi, Pertukaran Kebudayaan, Seni, dan Pariwisata.....	55
5.3.1.2 Dampak dari bidang penataan Kota.....	60
BAB VI PENUTUP.....	62
6.1 Kesimpulan.....	62
6.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
DOKUMENTASI WAWANCARA.....	70
PANDUAN WAWANCARA.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Intensitas Banjir di Kota Bandung tahun 2003-2020.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	19

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Alur Pemikiran.....	16
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Little Bandung Wall di Seoul tahun 2022.....	50
Gambar 5.2 Penyelenggaraan SFF Tahun 2018 di Seoul.....	52
Gambar 5.3 Little Bandung Wall di Seoul Tahun 2018.....	54
Gambar 5.4 Little Seoul di Bandung Tahun 2021.....	55
Gambar 5.5 Hasil Restorasi Sungai Cikapundung di Bandung.....	56

DAFTAR SINGKATAN

KPUPR :Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat

LoI : *Letter of Intent*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran aktor pemerintah lokal dalam percaturan politik internasional telah menyita banyak perhatian para ahli dan kalangan akademisi Hubungan Internasional. Munculnya peran aktor pemerintah lokal dalam politik kontemporer ini menjadi salah satu wujud transformasi dari bergesarnya isu hubungan internasional yang mulanya hanya bersifat *hard power* lalu kemudian ke arah *soft power*. Transformasi ini ditandai dengan meningkatnya kerja sama yang melibatkan aktor pemerintah daerah/lokal dengan berbagai negara di dunia (Sinambela, 2019). Hal ini bertujuan agar dapat mengoptimalkan potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara atau daerah.

Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak memanfaatkan peran dari pemerintah lokal dalam kerja sama internasional. Kerja sama yang dilakukan oleh Indonesia ini bertujuan agar bisa meneguhkan posisi dan keberadaan Indonesia di kancan internasional. Seperti halnya kerja sama yang dijalin antara Korea Selatan dan Indonesia. Selama ini Korea Selatan dianggap sebagai salah satu mitra strategis bagi Indonesia. Hubungan bilateral kedua negara ini meningkat di dekade belakangan ini. Terutama semenjak adanya penandatanganan perjanjian *Joint Declaration on Strategic Partnership* pada tahun 2006 oleh Susilo Bambang Yudhoyono (Afriantari & Putri, 2017). Bahkan hubungan diplomatik diantara kedua negara ini telah terbangun sejak tahun 1973 (Maharestu, 2021).

Bentuk-bentuk kerjasama yang dijalin antara kedua negara ini yaitu kerjasama pada bidang politik luar negeri, industri kreatif, keamanan, hingga ekonomi dan bidang lingkungan. Selain kerja sama yang melibatkan pemerintah pusat Indonesia, kerja sama yang dijalin kedua negara ini juga berlanjut hingga ke kerja sama ke pemerintah daerah. Salah satu contoh kerja samanya yaitu kerja sama *sister city* atau disebut sebagai kota kembar. Secara garis besar, *sister city* diartikan sebagai konsep yang membantu kota agar bisa menjadi kota responsif dan tangguh dalam menangani permasalahan tata kelola. *Sister city* juga digunakan agar bisa mendorong adanya hubungan pariwisata, sosial, dan perdagangan di kedua wilayah (Nuralam, 2018). Kerjasama *sister city* ini juga merupakan kerja sama yang menggunakan peran dari aktor pemerintah lokal yang ada di satu negara dengan pemerintah lokal di negara lain sebagai upaya agar dapat mengembangkan hubungan persahabatan dan menguntungkan kedua wilayah.

Di Indonesia, kerja sama *sister city* di Indonesia dibentuk sesuai dengan surat edaran Menteri Dalam Negeri No. 193/1652/PUOD tahun 1993 mengenai Tata Cara Pembentukan Hubungan Kerjasama Antar Kota (*Sister City*) dan Antar Provinsi (*Sister Province*) dalam dan luar negeri. Indonesia juga tercatat sebagai negara yang banyak melakukan kerjasama *sister city* ini dengan kota lainnya di negara lain. Terhitung dari tahun 1993, Indonesia kini telah menjalin kerjasama *sister city* sebanyak 47 pemerintahan Kota dari total 33 Provinsi (Oetomo, 2018). Salah satu contoh dari kerja sama *sister city* ini yaitu *sister city* Indonesia dan Korea Selatan (Septiarika & Bramastya, 2020).

Terjalannya kerjasama antara Kota Seoul dan Bandung ini dimulai semenjak tahun 2015 dimana ditandai dengan adanya penandatanganan *Letter of Intent* (LoI). Berdasarkan LoI tersebut, Kota Bandung dan Seoul bersepakat untuk mengadakan kerjasama agar Kota

Bandung dapat menjadi *Smart City* yang menekankan pada aspek di bidang ekonomi perkotaan, transformasi perkotaan, kebudayaan, perencanaan perkotaan, *e-government*, dan pembangunan kapasitas sumber daya manusia (LoI, 2015). Kemudian ditindaklanjuti dengan adanya perilisan dari KBRI Seoul yang menyatakan adanya kerjasama Kota Kembar antara Pemerintah Kota Bandung dan Seoul. Bahkan ini disaksikan juga oleh Duta Besar RI untuk Seoul pada saat itu untuk menyepakati pertukaran informasi dan kerjasama yang fokusnya pada pengembangan *Smart City* di beberapa bidang.

Alasan kerja sama yang terjalin antara Kota Bandung dan Seoul dikarenakan melihat pada keberhasilan Kota Seoul dalam menangani kawasan kumuh dan penataan kota menjadi kawasan terbuka hijau. Hal ini terbukti dari berhasilnya Kota Seoul dalam merestorasi sungai *Chong Gye Cheon*. Padahal di tahun 1950-an, sungai tersebut merupakan kawasan kumuh yang ada di Kota Seoul. Namun setelah 2-3 tahun proses restorasi, akhirnya sungai ini bisa tertata rapi dan bersih. Bahkan di bantaran sungai, terdapat jalur yang lengkap dengan pepohonan hijau (Noor, 2018). Hingga akhirnya Kota Seoul mampu membuat kawasan Kota menjadi tertata dengan baik, dan berhasil mengubah citra dari Kota Seoul yang terkenal sebagai Kota abu-abu menjadi Kota hijau, serta berorientasi pada lingkungan.

Selain karena keberhasilan Seoul dalam tata kelola kotanya, alasan adanya kerja sama *sister city* juga disebabkan karena melihat pada masalah kondisi tata ruang Kota Bandung yang menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KPUPR), 20 tahun terakhir tata ruang dari Kota Bandung kondisinya semakin memprihatikkan (KPUPR, 2022). Penyebabnya dikarenakan adanya perkembangan Kota yang menyalahi tata ruang serta semakin tidak terkendali. Akibat adanya tata kelola yang kurang baik ini pada

akhirnya berdampak pada permasalahan banjir di Kota Bandung. Bahkan terhitung dari tahun 2003-2020, intensitas banjir di Kota Bandung mengalami tren peningkatan, walaupun terjadi secara fluktuatif. Intensitas banjir ini mengalami lonjakan sebanyak 25 kali pada tahun 2010, lalu pada tahun 2018 melonjak hingga 54 kali (Bandung Bergerak, 2022). Berikut merupakan tabel intensitas banjir di Kota Bandung tahun 2003-2020 :

Tabel 1.1 Intensitas Banjir di Kota Bandung tahun 2003-2020

No	Tahun	Intensitas Banjir
1.	2003	2 kali
2.	2005	14 kali
3.	2010	25 kali
4.	2011	14 kali
5.	2012	22 kali
6.	2013	12 kali
7	2016	5 kali
8.	2018	54 kali
9.	2019	50 kali
10	2020	38 kali

Sumber : (Bandung Bergerak, 2022)

Bukan hanya banjir, Kota Bandung juga dihadapi perosalan pencemaran lingkungan. Karena adanya permasalahan tata kelola ini yang akhirnya mendorong Kota Bandung untuk melakukan kerjasama *sister city* dengan Seoul.. Melalui kerja sama *sister city* dengan Seoul ini diharapkan bisa membantu Bandung bisa memuat kota menjadi responsive dan tangguh serta berwawasan pada konsep *smart city* seperti yang tertuang dalam LoI. Dalam penelitian ini pula, peneliti mencoba untuk menganalisis efektivitas yang ditimbulkan dari perjanjian tahun 2018-2021. Hal ini dikarenakan pada tahun 2018-2021 merupakan tahun pengimplementasian dari kebijakan atau regulasi yang dibuat pada tahun 2015-2018. Sehingga pada tahun 2018-2021 akan lebih terlihat jelas dampak yang dihasilkan dari kerjasama yang dijalin oleh Bandung dan Seoul jika dibandingkan dengan tahun 2015-2018.

Apalagi mengingat terdapat perubahan pelaksanaan pada tahun 2018-2021 yang diakibatkan oleh Covid-19. Sehingga kerjasama Seoul dan Bandung tahun 2018-2021 lebih menarik dan penting untuk diteliti dibandingkan dengan tahun 2015-2018. Berdasarkan pernyataan yang telah penulis sampaikan di atas, maka dari itu penulis tertarik untuk membuat penelitian berjudul “Efektivitas Kerjasama Sister City Indonesia dengan Kota Seoul Korea Selatan dalam Mengembangkan Smart City di Kota Bandung tahun 2018-2021”.

1.2 Rumusan masalah

Bagaimana efektivitas kerjasama *sister city* Seoul dengan Seoul Bandung dalam mengembangkan smart city di Bandung tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih jauh bagaimana efektivitas kerjasama *sister city* yang dilakukan oleh Bandung dengan Seoul dalam mengembangkan *smart city* di Kota Bandung pada tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Melalui adanya penelitian ini penulis berharap nantinya bisa memberikan sumbangan pemikiran lebih dalam bagi pembaca terutama bagi peneliti lainnya yang juga membahas mengenai kasus ini. Melalui penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan terutama bagi studi dan kajian Ilmu Hubungan Internasional mengenai Kota Kembar dan peran pemerintah lokal dalam pecaturan politik internasional.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terutama bagi para pembuat kebijakan dan masyarakat dalam memahami lebih dalam tentang kerjasama Kota Kembar. Selain itu juga dari adanya penelitian ini pula diharapkan bisa menjadi rekomendasi kebijakan untuk para pembuat kebijakan dalam merumuskan konsep kerjasama Kota Kembar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, T., Albayumi, F., & Nurhasan, M. (2019). Perjanjian the New Start antara Amerika Serikat dengan Rusia . *e-sospol vol VI, Edisi 1*.
- Afriantari, R., & Putri, C. Y. (2017). Kerjasama Indonesia dan Korea Selatan dalam Pengembangan Sektor Industri Kreatif di Indonesia. *Journal Transborders Vol 1, No.1*.
- Affandi, N. (2020). The Government of Bandung City's Efforts In Utilizing Foreign Sources: Case Study in Sister City Cooperation. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol 6, No.2*.
- Apriliani, H., & Ali, T. (2018). Hubungan Kerjasama Kota Kembar (Sister City) Antara Bandung dan Seoul Tahun 2015-2017. *Repository Universitas Muhamadiyah Yogyakarta*.
- Bandung. (2017). *Little Bandung Resmi Hadir di Korea Selatan*. Retrieved from Portal Bandung: <https://www.bandung.go.id/news/read/3934/little-bandung-resmi-hadir-di-korea-selatan>
- Bandung. (2018). *CDS Ethnic Percussion Kembali Juara di Seoul Festival*. Retrieved from Portal Bandung: <https://www.bandung.go.id/news/read/5017/cds-ethnic-percussion-kembali-juara-di-seoul-festival>
- Bandung. (2018). *Dilengkapi Air Terjun, Taman Cikapundung Alun-Alun Regol Jadi Area Wisata Baru*. Retrieved from Portal Bandung: <https://www.bandung.go.id/news/read/4409/dilengkapi-air-terjun-taman-cikapundung-alun-alun-regol-jadi-area-wisata-baru>

- Bandung. (2022). *Visi Kota Bandung* . Retrieved from Portal Bandung:
<https://www.bandung.go.id/sub-etalase/3/visi-misi>
- BPIW. (2017). *Profil Kota Bandung*. Retrieved from Badan Pengembangan Insfrastruktur Wilayah: <http://perkotaan.bpiw.pu.go.id/v2/kota-besar/16>
- Bandung Bergerak. (2022). *Data Intensitas Banjir di Kota Bandung 2003-2020, Meninggi Seiring Fenomena Penurunan Muka Tanah*. Retrieved from Bandung Bergerak ID:
<https://bandungbergerak.id/article/detail/1606/data-intensitas-banjir-di-kota-bandung-2003-2020-meninggi-seiring-fenomena-penurunan-muka-tanah>
- Cresswell. (2010). *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daun, F. N. (2022). *Optimalisasi Kerjasama Sister City Bandung dan Seoul Melalui Aktivitas Diplomasi Kebudayaan*. Makasar: Universitas Bosowa Makassar.
- Hardzi, A. A. (2021). Kerjasama Sister City Pemerintah Kota Bandung dengan Seoul Sebagai Bentuk Paradiplomasi. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Yogyakarta*.
- Ismowati, M. (2016). Kajian Urgensi Public Private Partnerships di Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Vol VIII, No.2*.
- ITPC. (2018). *Opening Little Bandung Wall*. Retrieved from Indonesia Trade Promotion Center: <https://itpc-busan.kr/gallery/launching-little-bandung-wall/>
- Kementerian Pekerjaan Umum. (2022). *Peringatan Hari Air Dunia 2018 : Aksi Bersih Sungai Cikapundung Melalui Kukuyaan*. Retrieved from Kemneterian Pekerjaan

- Umum dan Perumahan Rakyat: <https://pu.go.id/berita/peringatan-hari-air-dunia-2018-aksi-bersih-sungai-cikapundung-melalui-kukuyaan>
- Kompas. (2020). *5 Wisata Hits di Kota Bandung, Ada Little Seoul*. Retrieved from Kompas: <https://travel.kompas.com/read/2020/11/10/070700527/5-wisata-hits-di-kota-bandung-ada-little-seoul?page=all>
- KSDPL. (2022). *Awal Mula dan Sejarah Kerjasama Sister City*. Retrieved from Kerja Sama Daerah Dengan Pemerintah Daerah di Luar Negeri Bagian Kerjasama Kota Bandung: <http://kerjasama.bandung.go.id/ksln/ksdpl>
- KPUPR. (2022). *Kondisi Tata Ruang Kota Bandung Semakin Amburadul*. Retrieved from Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat: <https://pu.go.id/berita/kondisi-tara-ruang-kota-bandung-semakin-amburadul>
- Lia, P. (2020). Efektivitas Convention on International Trade in Endangered Species in Wild Fauna and Flora (CITIES) di Indonesia Studi Kasus: Penanganan Perdagangan Gading dan Produknya di Nusa Tenggara Timur. *Journal of International Relations Vol 6, No.1*.
- LoI. (2015). *Letter of Intent Between Bandung Municipality West Java Province of the Republic of Indonesia and Seoul Metropolitan Governement, The Republic of Korea Concerning The Establishment of City Cooperation*. Retrieved from Kerjasama Bandung: <http://kerjasama.bandung.go.id/wp-content/uploads/2017/10/kerjasama-bandung-go-id-loi-metropolitan-seoul.pdf>

- Maharestu, G. (2021). Kerjasama Pemerintah Kota Bandung dengan Pemerintah Metropolitan Seoul dalam Bidang Ekonomi Perkotaan Melalui Program Little Bandung. *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*.
- Mansyur, A. R. (2021). Paradiplomasi Melalui Kerjasama Sistercity: Upaya untuk Meningkatkan Potensi Industri Pariwisata di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Public Corner FISIP universitas Wiraraja Vol 16, No.1*.
- Mursalim, S. W. (2017). Implementasi Kebijakan Smart City di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi Vol 14, No.1*.
- Noor, A. A. (2018). *Kisah Awal Mula Sungai Cheonggyecheon, dari Kumuh Menjadi Bening*. Retrieved from Tempo: <https://bisnis.tempo.co/read/1126479/kisah-awal-mula-sungai-cheonggyecheon-dari-kumuh-menjadi-bening>
- Nuralam, I. P. (2018). Peran Strategis Penerapan Konsep Sister City dalam Menciptakan Surabaya Green-City. *Journal of Applied Business Administration Vol 2, No.1*.
- Oetomo, A. (2018). *Pengelolaan Perkotaan Lewat Skema Sister City*. Retrieved from Tata Ruang BPN: http://tataruang.atr-bpn.go.id/Bulletin/upload/data_artikel/edisi3i.pdf
- Pertiwi, P. P. (2021). *Little Bandung Sebagai Strategi dalam Memasarkan Produk UMKM Kota Bandung di Pasar Internasional*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- PPID. (2017). *Geografis Kota Bandung*. Retrieved from PPID kota Bandung: [file:///C:/Users/User/Downloads/Sejarah-Kota-Bandung%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Sejarah-Kota-Bandung%20(1).pdf)

- Septiarika, F. T., & Bramastya, R. (2020). Kota Bandung Sebagai Subnational Government dalam Kerjasama Smart City dengan Kota Seoul Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, & Sosial (Publicio)*, Vol 2, No.2.
- Sinambela, S. I. (2019). Kerjasama Internasional oleh Pemerintah Daerah (Studi Kasus: Medan-Penang). *Jurnal PIR Vol 3, No.2*.
- Tempo. (2016). *Ridwan Kamil Tandatangani MOU Kerja Sama dengan Kota Seoul* . Retrieved from Tempo: <https://nasional.tempo.co/read/810536/ridwan-kamil-tandatangani-mou-kerja-sama-dengan-kota-seoul>
- Underdal, A. (1987). *Explaining Regime Effectiveness*. Norwegia: Press Universitas Oslo.